

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Terdapat pengaruh yang paling bermakna dalam pemberian ekstrak bunga rosella terhadap gambaran histopatologi hepar tikus yang diinduksi etanol 20% pada dosis 750mg/kgBB/hari.
- b. Terdapat perbedaan yang bermakna antara kelompok kontrol positif dengan kelompok kontrol negatif, kelompok perlakuan 1 (dosis ekstrak bunga Rosella 250mg/kgBB/hari), kelompok perlakuan 2 (dosis ekstrak bunga rosella 500mg/kgBB/hari, dan kelompok perlakuan 3 (dosis ekstrak bunga rosella 750mg/kgBB/hari).
- c. Kerusakan yang paling dipengaruhi ekstrak bunga Rosella sejalan dengan penambahan dosis adalah nekrosis.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Diperlukan penelitian lanjutan tentang pengaruh pemberian ekstrak bunga rosella sebagai antioksidan.
- b. Diperlukan penelitian lanjutan tentang induksi etanol terhadap organ hepar dan organ-organ lainnya.
- c. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk memaksimalkan penyebaran khasiat Rosella sebagai obat herbal terstandar maupun fitomarka dengan fungsi hepatoprotektor, baik untuk penyakit hepar akibat alkohol maupun penyakit hepar non-alkohol.
- d. Diperlukan penelitian lanjutan dengan mengkombinasikan Rosella dan Ekstrak tanaman lain yang mengandung antioksidan tinggi seperti Ekstrak Daun Sirsak atau Vitamin E untuk meningkatkan hasil penelitian lebih signifikan.

- e. Diperlukan penelitian lanjutan bersamaan dengan pemeriksaan lengkap lain seperti SGOT, SGPT, atau MDA. Agar hasil yang didapatkan dapat lebih akurat.

